

## **Financial Literacy Skills as an Effort to form Smart Character in Managing Finances in Karya Utama High School Students**

**Khana Saputri<sup>1</sup>, Agustina<sup>2</sup>, Ninta Katharina<sup>3</sup>, Afriza Amir<sup>4</sup>, Muhammad Agung Anggoro<sup>5</sup>, Andre Fitriano<sup>6</sup>**

<sup>1,2,3,4,5,6</sup> Universitas Prima Indonesia

khanasaputri@unprimdn.ac.id<sup>1</sup>, agustina@unprimdn.ac.id<sup>2</sup>, nintakatharina@unprimdn.ac.id<sup>3</sup>,  
afrizaamir@unprimdn.ac.id<sup>4</sup>, muhammadagunganggoro@unpri.ac.id<sup>5</sup>, andrefitriano@unprimdn.ac.id<sup>6</sup>

 <https://doi.org/10.36526/gandrung.v5i2.3821>

**Abstract:** *Financial Literacy is knowledge, skills and beliefs that influence attitudes and behavior to improve the quality of decision making and financial management to achieve community welfare. Implementing financial education in order to increase public financial literacy is very necessary because based on a survey conducted by the OJK in 2022, the financial literacy index of the Indonesian population is 49.68 percent, an increase compared to 2013, 2016 and 2019 which were only 21.84 percent each. , 29.70 percent, and 38.03 percent. Service activities were carried out at Karya Utama Private High School Jl. Education No. 23 Marindal Satu, Patumbak District, Deli Serdang Regency, North Sumatra was held on May 20 2024. This activity is a form of socialization and special training for students of Karya Utama Private High School Jl. Education No. 23 Marindal Satu, Patumbak District, Deli Serdang Regency, North Sumatra so that they can have financial literacy skills as an effort to build intelligent character in managing finances in Karya Utama High School students.*

**Keyword:** *Financial Literacy, Managing Finances, High School Students*

### **Pendahuluan**

Forum Ekonomi Dunia mengamanatkan agar pemerintahan di dunia meningkatkan kemampuan warga negaranya untuk memiliki keterampilan di abad 21 meliputi literasi dasar, kompetensi dan karakter. Salah satu upaya yang dilakukan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan yaitu menginisiasi pelaksanaan Gerakan Literasi Nasional (GLN). Oleh karena itu, menjadi keharusan bagi masyarakat Indonesia untuk pembangunan abad 21, menguasai enam literasi dasar yaitu literasi bahasa, literasi numerasi, literasi sains, literasi digital, literasi finansial dan literasi budaya dan kewarganegaraan (Damanik & Erfiyana, 2023).

Literasi Keuangan adalah pengetahuan, keterampilan, dan keyakinan yang memengaruhi sikap dan perilaku untuk meningkatkan kualitas pengambilan keputusan dan pengelolaan keuangan untuk mencapai kesejahteraan keuangan masyarakat. Pelaksanaan edukasi keuangan dalam rangka meningkatkan literasi keuangan masyarakat sangat diperlukan karena berdasarkan survei yang dilakukan oleh OJK pada tahun 2022, indeks literasi keuangan penduduk Indonesia yaitu sebesar 49,68

persen, naik dibanding tahun 2013, 2016 dan 2019 yang masing-masing hanya 21,84 persen, 29,70 persen, dan 38,03 persen.

Kegiatan edukasi keuangan tersebut dapat memberikan pemahaman kepada masyarakat dengan mendapatkan materi edukasi keuangan sekurang-kurangnya mencakup:

- a. karakteristik sektor jasa keuangan;
- b. karakteristik produk dan/atau layanan, yang terdiri atas:
  1. deskripsi;
  2. manfaat;
  3. risiko;
  4. biaya;
  5. hak dan kewajiban;
  6. cara mengakses; dan
  7. penanganan pengaduan dan penyelesaian sengketa;
- c. pengelolaan keuangan; dan
- d. perpajakan terkait produk dan/atau layanan.

Literasi Keuangan memiliki tujuan jangka panjang bagi seluruh golongan masyarakat, yaitu:

- Merupakan bentuk investasi jangka panjang yang bermanfaat dalam mengelola dan menjaga kondisi keuangan agar tetap terjaga atau stabil;
- Meningkatkan jumlah pengguna produk dan layanan jasa keuangan.

Tidak dapat dipungkiri lagi bahwa saat ini kita hidup dalam era konsumerisme. Hampir semua jenis barang dan jasa menjadi sangat mudah didapatkan. Dengan makin maraknya tawaran pembelian barang secara mencicil, semua barang yang sebelumnya sulit untuk didapatkan, menjadi lebih mudah untuk didapatkan. Di satu sisi, kondisi ini tentunya memberikan manfaat dan kemudahan bagi masyarakat. Namun di sisi lain, jika kita tidak bijaksana menyikapinya, kita dapat terjebak menjadi orang yang lebih mengutamakan 'keinginan' dan melupakan 'kebutuhan' dasar yang seharusnya diprioritaskan. Perilaku konsumtif pada umumnya merujuk pada seseorang atau kelompok yang menjalankan proses konsumsi terhadap sebuah produk, jasa, brand atau perusahaan serta pemanfaatan nilai uang berlebihan secara sadar maupun tanpa sadar dan akan berkelanjutan (Fungky et al., 2021).

Penulis melihat fenomena ini juga terjadi pada siswa siswi SMA Swasta Karya Utama, melalui wawancara sederhana dengan beberapa siswa mereka menyatakan bahwa tidak mampu membedakan keinginan dan kebutuhan. Hal ini menyebabkan mereka memiliki sifat konsumtif dan memaksakan diri untuk membeli sesuatu padahal realitanya tidak memiliki kecukupan uang. Pemahaman keuangan

merupakan bekal yang sangat penting untuk mereka miliki ketika memasuki usia produktif pada masa mendatang (essential life skills). Literasi keuangan pada anak merupakan pondasi utama pengelolaan keuangan yang tepat di masa depan (Ariyani et al., 2022).

Permasalahannya banyak siswa sisiwi belum mengetahui manfaat literasi keuangan dan mengetahui pembuatan laporan keuangan sederhana serta manfaat menabung. Mengajarkan pencatatan keuangan harian sederhana merupakan upaya menanamkan nilai-nilai akuntabilitas sejak dini kepada anak-anak. Dengan membuat catatan keuangan, anak-anak dapat lebih memahami gambaran pengelolaan keuangan (Sabilla et al., 2023). Beberapa penelitian telah dilakukan tentang literasi digital atau literasi finansial dari generasi Z. Hasil dari beberapa penelitian sebelumnya mengenai literasi digital menunjukkan bahwa kemampuan literasi digital dapat membentuk karakter kritis, kreatif, percaya diri, komunikatif, dan kerja sama. Suatu hasil penelitian yang dapat menjadi bukti empiris bahwa kemampuan literasi digital berpengaruh dalam pembentukan karakter (Susilo, 2022).

Melalui kegiatan pengabdian oleh dosen Universitas Prima, siswa diajak untuk menjadi makin pintar dan cerdas menggunakan uang dan penghasilannya. Setelah menjadi pintar dan cerdas, maka akan menjadi bijak. Dan jika sikap tersebut sudah terwujud, maka masa depan akan menjadi lebih dapat dipersiapkan dan sejahtera. Mengelola keuangan demi masa depan bukanlah sesuatu hal yang sangat rumit dan sulit untuk dilakukan. Hal tersebut dapat dilakukan salah satunya dengan apa yang disebut dengan aktivitas Perencanaan Keuangan (Financial Planning).

## **Metode**

Kegiatan pengabdian dilakukan di SMA Swasta Karya Utama Jl. Pendidikan No 23 Marindal Satu, Kecamatan Patumbak Kabupaten Deli Serdang, Sumatera Utara dilaksanakan pada tanggal 20 Mei 2022. Kegiatan ini merupakan bentuk sosialisasi dan pelatihan khusus untuk Siswa/i SMA Swasta Karya Utama Jl. Pendidikan No 23 Marindal Satu, Kecamatan Patumbak Kabupaten Deli Serdang, Sumatera Utara agar dapat memiliki kecakapan literasi keuangan sebagai upaya pembentukan karakter cerdas mengelola keuangan pada siswa SMA Karya Utama. Sosialisasi ini dilakukan oleh 6 orang dosen Universitas Prima Indonesia sebagai bentuk pengabdian kepada masyarakat terkhusus pada kesempatan ini kepada siswa SMA Karya Utama.

Adapun tahap – tahap dari awal pelaksanaan kegiatan sampai pada akhirnya adalah :

1. Tahap Persiapan meliputi :
  - a) Melakukan survey ke tempat pelaksanaan pengabdian di SMA Swasta Karya Utama.
  - b) Mengajukan permohonan ijin kepada Kepala Sekolah.
  - c) Melakukan pengurusan administrasi (surat – menyurat).

- d) Mempersiapkan bahan materi sosialisasi.
2. Kegiatan Penyuluhan tentang kecakapan literasi Keuangan sebagai pembentukan karakter cerdas mengelola keuangan pada siswa SMA Karya Utama.
  - a) Pembukaan dan perkenalan dengan Siswa/ SMA Swasta Karya Utama yang merupakan sasaran dari kegiatan yang akan dilakukan.
  - b) Sosialisasi terkait literasi keuangan dan pengelolaan keuangan.
  - c) Melakukan penyuluhan tentang kecakapan literasi Keuangan sebagai pembentukan karakter cerdas mengelola keuangan pada siswa SMA Karya Utama.
  - d) Melakukan tutorial terkait gambaran umum tentang konsep pengelolaan keuangan.
  - e) Melakukan diskusi terkait permasalahan yang dialami oleh Siswa/ yang berkaitan dengan pengelolaan keuangan.
3. Penutupan
  - a) Foto Bersama.
  - b) Pembuatan laporan kegiatan pengabdian masyarakat.

### **Hasil dan Diskusi**

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini telah meningkatkan literasi keuangan serta pengetahuan dan kemampuan Siswa/ SMA Swasta Karya Utama Jl. Pendidikan No 23 Marindal Satu, Kecamatan Patumbak Kabupaten Deli Serdang Sumatera Utara dalam pengelolaan keuangan. Demikian pula dengan melihat potensi dan peluang untuk meningkatkan pendapatan mereka, permasalahan yang sering mereka hadapi dapat diselesaikan melalui kegiatan ini. Pelatihan berupa praktek langsung teori yang disampaikan pada saat penyuluhan kepada Siswa/ SMA Swasta Karya Utama, dengan didampingi oleh Tim Pengabdian Masyarakat Fakultas Ekonomi Universitas Prima Indonesia. Tahapan kegiatan pelatihan yang dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Menjelaskan pentingnya literasi keuangan. . Literasi keuangan dewasa ini juga dibutuhkan oleh setiap orang. Literasi keuangan dapat mulai diajarkan kepada siswa-siswi sekolah Sejak dini anak perlu diajarkan pentingnya sikap membedakan antara kebutuhan dan keinginan saat menggunakan uang yang akan digunakannya (Nasution et al., 2023).
2. Melakukan penyuluhan tentang pengelolaan keuangan dengan membuat perencanaan keuangan sebagai berikut :
  - a. Mengevaluasi kondisi keuangan anda saat ini  
Melakukan analisis dengan memperhatikan kondisi terkini, seperti sumber keuangan, usia, dan

recana pembiayaan pendidikan diwaktu yang akan datang

b. Menyusun tujuan-tujuan keuangan Anda

Disusun tujuan-tujuan yang ingin dicapai, baik dalam jangka panjang maupun jangka pendek, seperti :

- Memiliki tabungan di bank sebanyak 20 juta pada 2 tahun ke depan,
- Membiayai pendidikan sendiri
- Memiliki kendaraan pribadi 1 tahun kedepan

c. Menyusun perencanaan keuangan dan alternatifnya untuk mencapai tujuan-tujuan keuangan. Perencanaan keuangan dapat dilakukan dengan mencatat jenis barang beserta harga barang ketika menginginkan sesuatu (Kusnandar et al., 2023). Perencanaan keuangan dapat berupa kegiatan yang akan dilakukan dan bauran produk keuangan yang akan digunakan, dikaitkan dengan jangka waktu pencapaiannya.

Misalkan :

- Membayar sebesar Rp. 350.000/bulan untuk premi asuransi pendidikan selama 10 tahun
- Mencicil sebesar Rp. 1,5 juta/bulan untuk kredit pembelian sepeda motor selama 1 tahun

d. Melaksanakan perencanaan keuangan yang sudah tersusun dengan disiplin

e. Mereview dan menyempurnakan rencana keuangan secara periodik untuk menyesuaikan kondisi keuangan terkini

Kondisi keuangan seseorang bisa berubah. Jika terjadi perubahan, maka proses perencanaan keuangan akan dilakukan lagi dimulai dari awal proses (mengevaluasi kondisi keuangan terkini) dan diteruskan dengan proses-proses berikutnya.



**Gambar 1.** Sosialisasi

3. Setelah menyampaikan materi terkait literasi keuangan, kami melakukan wawancara sederhana kepada siswa terkait bagaimana mereka mengidentifikasi kebutuhan dan keinginannya serta rencana keuangan mereka dimasa depan. Hasil dari wawancara tersebut diketahui peningkatan pemahaman siswa SMA Swasta Karya Utama terkait literasi keuangan. Harapannya setelah ini mereka mampu mengelola keuangannya dengan cerdas. Berdasarkan hasil evaluasi tersebut bahwa edukasi mengenai pemahaman keuangan dasar ini penting untuk mengetahui resiko keuangan yang mungkin akan dihadapi jika tidak bijak dalam penggunaannya. Jika peserta memiliki pemahaman keuangan yang cukup maka diharapkan peserta akan mampu mengelola keuangan pribadinya dengan baik bahkan dapat membentuk. Portofolio investasi lebih dini, hal ini tentunya akan menjadi dampak yang baik untuk kesejahteraan pribadi serta lingkungan (Jamil et al., 2023).
4. Foto bersama siswa dan guru SMA Swasta Karya Utama  
Berikut ini merupakan foto dokumentasi pelaksanaan kegiatan bersama dengan siswa dan guru SMA Swasta Karya Utama



**Gambar 2.** Foto Bersama 1



**Gambar 3.** Foto Bersama 2

## Kesimpulan

Beberapa yang dapat disimpulkan dalam kegiatan pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada Siswa/I SMA Swasta Karya Utama Jl. Pendidikan No 23 Marindal Satu, Kecamatan Patumbak Kabupaten Deli Serdang Sumatera Utara adalah sebagai berikut :

1. Literasi keuangan pada Siswa/I SMA Swasta Karya Utama perlu untuk ditingkatkan
2. Dengan memiliki literasi keuangan Siswa/I SMA Swasta Karya Utama dapat mengelola keuangannya dengan cerdas
3. Perencanaan keuangan harus dilakukan Siswa/I SMA Swasta Karya Utama agar kebutuhan financial dimasa depan dapat dipenuhi dan dianggarkan sejak dini.

## Daftar Referensi

- Ariyani, A. D., Fajri, R. N., Hidayah, N., & Sartika, U. D. (2022). Kecakapan Literasi Keuangan Pada Anak Usia Sekolah Dasar Sebagai Upaya Pembentukan Karakter Cer. *J-Abi: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(12), 3223–3230.
- Damanik, D., & Erfiyana, N. (2023). Sosialisasi Literasi Keuangan dan CBP Rupiah Bagi Siswa Sekolah Dasar di Kabupaten Simalungun. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Sapangambei Manoktok Hitei*, 3(1), 49–55.
- Fungky, T., Sari, T. P., & Sanjaya, V. F. (2021). Pengaruh Gaya Hidup Serta Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Konsumtif Generasi Z Pada Masa Pandemi (Studi Kasus Mahasiswa/i Manajemen

- Bisnis Syariah, UIN Raden Intan Lampung Angkatan 2019). *Jurnal Valuasi: Jurnal Ilmiah Ilmu Manajemen Dan Kewirausahaan*, 1(1), 82–99.
- Jamil, P. C., Diana, H., Yulefnita, Idawati, & Andriani, N. (2023). Sosialisasi Literasi Keuangan Pada Siswa SMK Ibnu Taimiyah Pekanbaru. *Community Engagement & Emergence Journal*, 4(2), 159–167.
- Jamilah, P., Busyro, W., Septianingsih, R., Lisman, M., & Putri, N. I. C. (2024). Literasi Keuangan Pada Anak Usia Dini di Selangor, Malaysia Sebagai Upaya Pembentukan Karakter Cerdas Mengelola Uang. *Jurnal Pengabdian Untuk Mu Negeri*, 8(1), 67–71.
- Kusnandar, D. L., Mulyana, D., Sari, D. P., & Sahroni, N. (2023). Kecakapan Literasi Keuangan Pada Anak Usia Sekolah Dasar Sebagai Upaya Pembentukan Karakter Cerdas Mengelola Uang. *DHIGANA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(2), 36–46.
- Nasution, S. W., Sari, A. V., & Anggraini, D. P. (2023). Optimalisasi Minat Baca untuk Meningkatkan Literasi Keuangan Siswa MTsN Binjai. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bangsa*, 1(6), 743–749.
- Sabilla, A. P., Audia, S. N., & Rachma, E. (2023). Pelatihan Pencatatan Keuangan Sederhana dan Menenal Literasi Keuangan Terhadap Siswa SD di Desan Kwasen. *Welfare : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(3), 405–502.
- Susilo, B. (2022). Kemampuan Literasi Digital dan Finansial Siswa SMA Negeri 9 Pontianak. *SEMINAR NASIONAL CORISINDO*, 203–209.

<https://ojk.go.id/id/kanal/edukasi-dan-perlindungan-konsumen/Pages/literasi-keuangan.aspx>

<https://sikapiuangmu.ojk.go.id/FrontEnd/CMS/Category/131>